

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejarah adalah peristiwa yang terjadi pada masa lampau, persepektif sejarah selalu menampilkan ruang dan waktu, setiap peristiwa selalu menampilkan tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan waktu. Dalam masyarakat dimanapun, sekecil apapun, selalu terdapat pelaku sejarah, yaitu orang yang secara langsung terlibat dalam pergulatan sejarah. Untuk mengetahui kejadian dimasa lampau itu dapat kita pelajari dari bukti-bukti yang ditinggalkan, baik yang berupa bukti material atau fisik maupun non material atau non fisik, ataupun melalui sumber tertulis dan sumber yang tidak tertulis. Dengan demikian kejadian-kejadian dimasa lampau itu akan menjadi sejarah suatu kisah dan selanjutnya akan menjadi sejarah sebagai tulisan ilmiah.

Sebagai tulisan guna untuk memberitahukan sesuatu hal yang logis dan sistematis kepada peminat sejarah. Tulisan ilmiah dibuat untuk mencari jawaban mengenai sesuatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang suatu yang terdapat dalam objek tulisan. Maka selayaknyalah jika tulisan ilmiah mengangkat tema seputar hal-hal yang baru dan kurang mendapat perhatian orang lain untuk dikaji. Dikatakan ilmiah karena kajian penulisan sejarah ini melalui proses pembuktian dengan memperhatikan kaidah-kaidah metodologi sejarah.

Dengan menuliskan sejarah disajikan telaah kesejarahan dengan perspektif individual yaitu biografi secara ilmiah agar mempermudah masyarakat mengetahui bagaimana kisah sejarah itu sebenarnya serta untuk mengingatkan kembali memori masyarakat yang lupa dengan kejadian-kejadian ditahun 1946 sekaligus untuk mendokumentasikan peristiwa-peristiwa tersebut.

Nama Abdullah Eteng pada masanya sangat dikenal dikalangan birokrasi, politisi, serta masyarakat luas baik di Kabupaten Asahan maupun di Tanjung Balai, bahkan di Sumatera Utara. Mengingat pada masa itu telah kita ketahui belum ada pemilihan umum seperti sekarang ini, seorang dapat menjadi pemimpin dikarenakan ada sesuatu yang menonjol dari dirinya dibandingkan dengan yang lain dan sedikit tidaknya memberikan sumbangsih ke daerah tersebut. Seperti itulah sosok Abdullah Eteng yang diangkat oleh rakyat Asahan menjadi pemimpin pada masa itu dikarenakan beliau telah memberikan sumbangsih tenaga dan fikirannya demi Asahan. Tercatat lagi beliau menjabat sebagai Bupati Asahan selama 8 tahun atau 2 periode. Abdullah Eteng adalah salah satu pejuang penting yang telah banyak memberikan sumbangsihnya kepada Kabupaten Asahan namun riwayat hidup beliau belum sering dijumpai di buku-buku sejarah lokal Sumatera Utara.

Abdullah Eteng menempati posisi tertinggi sekaligus sosok yang penting di Kabupaten Asahan pada saat itu karena pada saat Belanda masuk ke Asahan dan sempat menguasai Kabupaten Asahan-Labuhan Batu, Abdullah Eteng dengan beberapa kerabat seperjuangannya yang mempertahankan wilayah Asahan-Labuhan Batu pada saat itu. Beliau adalah salah satu pejuang yang memiliki sifat tak kenal menyerah, ulet serta gigih untuk mempertahankan wilayah Asahan pada saat masuknya Agresi Militer Belanda I dan Agresi Militer Belanda II.

Beliaulah yang merupakan pendobrak dan pejuang yang keuletannya melawan penjajah semasa itu dapat diperhitungkan. Beliau menjabat sebagai Komando Perjuangan cq Dewan Pertahanan dan Abdullah Eteng bersama H. A. Dahlan memegang langsung daerah Asahan bagian Selatan karena melihat bukti yang nyata pada saat itu sebageian daerah Asahan sudah diduduki oleh musuh. Kemudian pada masa penjajahan Belanda beliau memimpin sebagai ketua Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo) cabang Asahan pada tahun 1938-1942. Selanjutnya pada

zaman penjajahan Jepang, Abdullah Eteng memimpin latihan Militer Pemuda-pemuda Pergerakan Gunung Rintis (Kenkoku Taisin Tai) Asahan-Labuhan Batu (1944-1945) dan kemudian setelah proklamasi kemerdekaan Agustus 1945 Abdullah Eteng mengorganisir pemuda, buruh dan tani untuk menjadi laskar rakyat.

Kenyataannya kini nama Abdullah Eteng mulai senyap didengar ditelinga karena tidak banyak masyarakat-masyarakat yang hidup di zaman sekarang ini mengetahui tentang sosok Abdullah Eteng. Selanjutnya tidak ada peninggalan-peninggalan beliau seperti pembangunan-pembangunan di Kabupaten Asahan, tugu peninggalan dan lain-lain dikarenakan pada saat beliau menjabat keadaan Asahan yang masih sangat genting, sehingga beliau terfokus untuk mempertahankan kemerdekaan RI wilayah Asahan-Labuhan Batu. Bila dilakukan tinjau langsung ke lapangan di Asahan saja banyak sekali masyarakat-masyarakat awam yang tidak mengetahui siapa Abdullah Eteng. Pembelajaran sejarah disekolah juga belum memperkenalkan tokoh lokal mantan Bupati Asahan pertama ini kepada kaum-kaum muda baik pelajar, maupun mahasiswa di Asahan, sehingga jika ditanya tentang Abdullah Eteng banyak orang-orang yang tidak tahu siapakah Abdullah Eteng. Nama Abdullah Eteng begitu saja dilupakan di Asahan, terbukti dengan tidak adanya apresiasi pemerintah kabupaten Asahan kepada jasa-jasa yang telah dilakukan Abdullah Eteng maupun kepada keluarga yang masih ada sampai sekarang ini. Oleh karena itu penulis merasa penting untuk mengkaji riwayat hidup serta perjuangan yang dilakukan Abdullah Eteng dimasa lampau. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul *“Biografi Perjuangan Abdullah Eteng Bupati Asahan Tahun 1946-1954”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latarbelakang di atas maka dapat di ambil suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Latar belakang kehidupan dan pendidikan Abdullah Eteng
2. Karir Politik Abdullah Eteng
3. Perjuangan Abdullah Eteng

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latarbelakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kehidupan dan pendidikan Abdullah Eteng?
2. Bagaimana karir politik Abdullah Eteng?
3. Bagaimana perjuangan-perjuangan Abdullah Eteng semasa hidupnya

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan dan pendidikan Abdullah Eteng
2. Untuk mengetahui karir politik Abdullah Eteng
3. Untuk mengetahui perjuangan-perjuangan Abdullah Eteng semasa hidupnya

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan tambahan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang Biografi Abdullah Eteng sebagai Bupati Asahan.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menuangkan buah fikiran dalam bentuk skripsi.

3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Abdullah Eteng sebagai Bupati Asahan.
4. Menambah sumber kajian mahasiswa Pendidikan Sejarah tentang sejarah lokal dalam cakupan Sejarah Nasional.
5. Menjadi masukan bagi Pemerintah Propinsi Sumatera Utara dalam mengusulkan Abdullah Eteng sebagai pahlawan nasional.
6. Untuk memperkaya Arsip Kabupaten Asahan.
7. Sebagai sumber belajar sejarah dan bahan informasi kepada masyarakat Kabupaten Asahan

Penelitian ini diharapkan menambah referensi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanj

